

BAB III

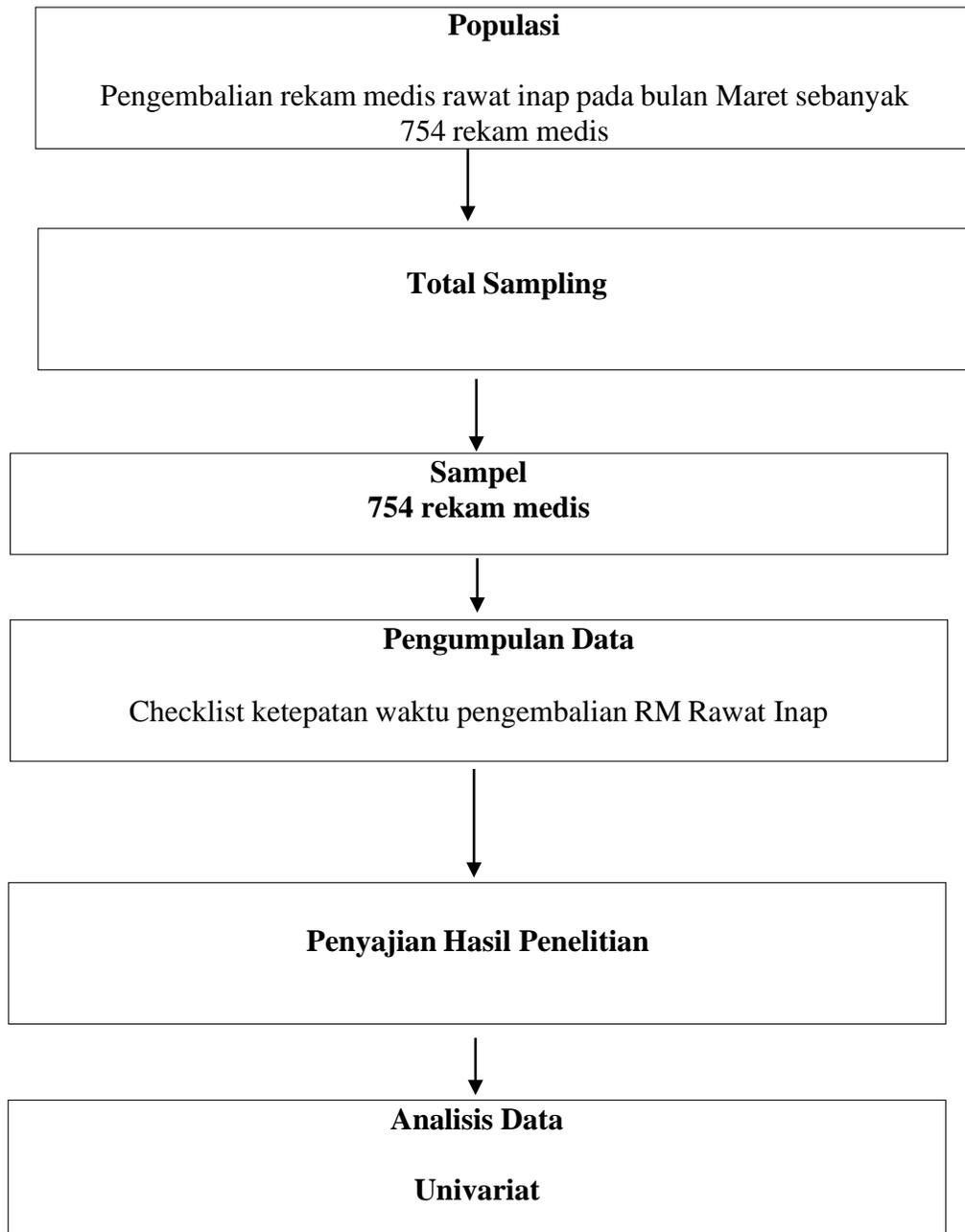
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Sedangkan metode kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui dengan jelas dan lebih mendalam tentang identifikasi ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Wangaya Kota Denpasar.

3.2. Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja penelitian ini adalah :



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Identifikasi Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Wangaya Kota Denpasar.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Wangaya Kota Denpasar.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 17 Mei 2022.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah 754 pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Wangaya Kota Denpasar dan tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

3.4.2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik

sampling yang digunakan (Triyono, 2019) . Teknik pengembalian sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap stata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dan masing-masing strata atau wilayah (Arikunto,2006). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 754 rekam medis.

3.4.3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi sebagai subjek penelitian, merupakan sebaaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh peneliti yang secara nyata diteliti hingga ditarik kesimpulan. Sampel pada penelitian ini adalah 754.

Tabel 3.1 Distribusi Sampel Dengan Menggunakan Total Sampling

No	Ruang	Distribusi dan Jumlah Sampel
1	Angsa	$\frac{25}{754} \cdot 754 = 25$
2	Belibis	$\frac{101}{754} \cdot 754 = 101$
3	Cendrawasih	$\frac{141}{754} \cdot 754 = 141$
4	Dara	$\frac{214}{754} \cdot 754 = 214$

5	Merak	$\frac{15}{754} \cdot 754 = 15$
6	Kaswari	$\frac{74}{754} \cdot 754 = 74$
7	ICU	$\frac{12}{754} \cdot 754 = 12$
8	Perinatologi	$\frac{33}{754} \cdot 754 = 33$
9	Praja	$\frac{135}{754} \cdot 754 = 135$
10	ICCU	$\frac{4}{754} \cdot 754 = 4$
Total		754

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nomor rekam medis tiap ruangrawat inap sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara untuk menggambarkan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek (Hidayat, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Identifikasi Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Wangaya Kota Denpasar

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Ketepatan waktu pengembalian rekam medis	Pengembalian rekam medis adalah pengiriman kembali rekam medis dari ruang perawatan ke bagian assembling dalam waktu 1 x 24 jam setelah pasien pulang. Apabila program komputer rekam medis dikembalikan lewat dari waktu yang telah ditentukan, maka rekam medis tersebut masuk dalam rekam medis yang terlambat pengembaliannya.	Checklist	Nominal	Tidak Tepat > 1x24 jam Tepat waktu 1x24 jam

3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data terdiri dari data sekunder yaitu data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2018). Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diambil dari buku ekspedisi pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Wangaya Kota Denpasar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Aisyah,2019). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Purnomo, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Opартpunyasarn et al., 2019).

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Prosedur administratif penelitian dimulai dengan peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian yang disiapkan oleh bagian PPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali yang akan ditujukan kepada kepala dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
2. Surat izin keluar dari Badan Penanaman Modal Dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, surat ijin dibawa Ke Kepala Badan Kesbang Politik Dan Linmas Kota Denpasar
3. Surat izin keluar dari Badan Kesbang Politik Dan Linmas Kota Denpasar maka selanjutnya surat ijin dibawa ke bagian penerimaan surat RSUD Wangaya Kota Denpasar
4. Selanjutnya surat pengajuan penelitian dibawa ke komite etik penelitian RSUD Wangaya Kota Denpasar,

5. Setelah surat etik penelitian keluar, surat dibawa ke bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar untuk mengajukan izin penelitian
6. Surat izin penelitian keluar dari diklat, selanjutnya surat diteruskan kepada kepala instalasi Rekam Medis RSUD Wangaya Kota Denpasar, dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta mohon izin untuk mencari sampel penelitian dan melakukan penelitian
7. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan mengecek di buku ekspedisi pengembalian rekam medis masing-masing rawat inap dengan mengambil nomor RM secara acak sesuai dengan jumlah sampel yaitu 754 berkas rekam medis pasien rawat inap.
8. Setelah mendapat nomor RM sesuai jumlah sampel, peneliti melihat tanggal pengmbalian berkas di buku ekspedisi kemudian melihat berkas rekam medis sesuai dengan nomor RM untuk melihat tanggal pasien pulang
9. Setelah semua data terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yaitu 754 peneliti mengecek kembali kelengkapan data
10. Selanjutnya peneliti memasukan data ke dalam *software computer*
11. Selanjutnya peneliti memberikan kode hasil penelitian
12. Melakukan tabulasi data
13. Penyajian hasil penelitian

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena

alam maupun sosial yang diamati (Trisnowiyanto, 2017). Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan checklist. Checklist adalah suatu daftar untuk mengecek atau mengamati yang berisi nama pasien dan beberapa gejala serta identitas lainnya. Pengamatan hanya memberi tanda *check* pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamat (Trisnowiyanto, 2017).

3.8. Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data (Masturoh & Anggita, 2018). Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan diolah atau dianalisis sehingga menjadi sebuah Informasi sebagai berikut:

3.8.1.1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul. Seluruh data yang tercantum.

3.8.1.2. *Coding*

Coding adalah mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberikan kode sesuai ketentuan yaitu Pengkodean mengenai skor dari checklist.

3.8.1.3. *Entry*

Pada tahap ini data yang sudah dalam bentuk kode kemudian dimasukkan ke dalam *software computer*.

3.8.1.4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian dilakukan koreksi.

3.8.1.5. *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya kedalam tabel. Hal ini dimaksud untuk memudahkan pada saat pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang telah di tentukan nilainya. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel sesuai judul penelitian.

3.9. Analisa Univariat

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis untuk menghitung presentase frekuensi dari suatu variabel kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta dibuat dalam bentuk grafik pie chart (Notoadmojo, 2014). Adapun data yang di analisis secara univariat adalah ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Wangaya Kota Denpasar.

Dalam penelitian ini digunakan analisis ketepatan pengembalian rekam medis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut : Jumlah rekam medis yang tepat waktu x 100% Jumlah Sampel.

3.10. Etika Penelitian

Penelitian yang baik adalah sebuah penelitian yang menghargai kesediaan dan pengorbanan manusia serta menghormati dan melindungi kehidupan, kesehatan, keleluasaan pribadi (*privacy*), dan martabat (*dignity*) subjek penelitian. Hewan percobaan juga harus ditangani dengan beradab (*humane*) agar dikurangi penderitaannya. Pelaksanaan kewajiban moral (*moral obligations*) adalah inti etik penelitian kesehatan (Masturoh & Anggita, 2018). Semua jenis penelitian yang melibatkan manusia wajib menjunjung prinsip etik yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for persons*).

Menghormati atau menghargai orang dalam penelitian ini adalah setelah sampel diperoleh, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan peneliti kepada para responden untuk kesediannya secara sukarela menjadi responden tanpa ada unsur paksaan dengan menanda tangani *informed consent*. Menjaga kerahasiaan responden, dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama responden (*Anonymity*) pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan memberi nomor kode responden serta menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari

responden (*Confidentiality*).

2. *Beneficence*

Beneficence adalah memberikan keuntungan pada obyek penelitian. Pada penelitian ini RM diberikan keuntungan terkait data yang belum lengkap atau tidak sesuai untuk dilakukan cross check.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah menjaga kerahasiaan, dalam hal ini semua data terkait dengan data pasien yang ada pada RM menggunakan inisial dan hanya digunakan untuk penelitian serta penyajian hanya dalam forum akademik.

4. *Justice*

Justice adalah suatu tindakan memberikan keadilan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel secara total sampling.